

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 192 sampel perusahaan non keuangan yang membagikan dividen dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 hingga 2020, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, diantaranya sebagai berikut.

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan karena besarnya laba atau keuntungan yang diterima perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap besarnya pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan. Semakin besar profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, maka semakin besar pula pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen. Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi, tidak mengindikasikan bahwa perusahaan akan membayarkan dividen dalam jumlah yang besar. Sebaliknya tingkat likuiditas perusahaan yang rendah juga tidak mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan untuk meningkatkan besarnya pembagian laba dalam bentuk dividen.
3. *Leverage* tidak memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan karena adanya komitmen perusahaan untuk senantiasa melakukan pembayaran dividen secara teratur. Perusahaan yang memiliki struktur permodalan yang berasal dari kreditur dan pemegang saham, menyebabkan

perusahaan tidak boleh hanya fokus pada pelunasan kewajibannya (hutang) melainkan juga harus memperhatikan kepentingan para pemegang saham.

4. *Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Semakin besar pertumbuhan perusahaan tidak menjamin perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham dengan jumlah yang besar. Sebaliknya semakin kecil tingkat pertumbuhan perusahaan juga tidak menjamin perusahaan membagikan dividen dalam jumlah yang kecil. Pada dasarnya, oleh karena adanya batasan biaya pada suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung untuk menahan laba yang diperolehnya dibandingkan dengan harus membagikannya dalam bentuk dividen.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu ditekankan dan menjadi perhatian untuk penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa dalam tahap pengumpulan data, terdapat beberapa sampel perusahaan yang tidak dapat digunakan sebagai data penelitian. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, diantaranya yaitu karena terdapat perusahaan yang tidak melakukan pembagian dividen selama periode penelitian, kemudian juga terdapat perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam pembagian dividennya sehingga perusahaan yang termasuk dalam kriteria ini tidak dapat disertakan dalam data sampel penelitian.

Selanjutnya, pada penelitian ini memiliki nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,042 atau 4,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen

dipengaruhi oleh variabel-variabel selain profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *growth* sebesar 0,958 atau 95,8%.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah dapat menguji kembali penelitian ini dan menambah variabel lain yang kemungkinan lebih berpengaruh terhadap kebijakan dividen sehingga penelitian yang selanjutnya dapat menemukan hasil yang baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., dan Govindarajan, V. (2012). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aryani, Z. I., dan Fitria, A. (2020). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 9 No 6, 1-22.
- Aziz. (2021). KLBF Sebut Rasio Dividen Tahun Buku 2021 Akan Turun 45 Persen, 08 September 2021 diakses dari <https://pasardana.id> pada tanggal 10 Maret 2022.
- Baridwan, Z. (1987). *Intermediate Accounting (Edisi 5)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Busthomi. (2019). Kinerja Ciamik di 2018, Dividen KLBF Capai Rp 1,2 Triliun, 23 Mei 2019 diakses dari <https://www.topbusiness.id> pada tanggal 10 Maret 2022.
- Copeland, T. E., dan Weston, J. F. (USA). *Financial Theory and Corporate Policy*. 1992: Addison-Wesley Publishing Company.
- Dabrowska, J. F., Sawicka, M. M., dan Ulrichs, M. (2019). Determinants of Dividend Payout Decisions (The Case of Publicly Quoted Food Industry Enterprises Operating in Emerging Markets). *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, Vol 33 No 1, 1108-1129.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11)*. Yogyakarta: BPFE.

- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol 3, 305-306.
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mointi, R., dan Rina. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN GROWTH TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Economy Deposit Journal*, Vol 1 No 2, 33-40.
- Nurfatma, H., dan Purwohandoko. (2020). PENGARUH CASH FLOW, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*, Vol 4 No 1, 1-14.
- Prihantoro. (2003). Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 8, 7-14.
- Putra, I. (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2013-2017)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rankin, M., Ferlauto, K., McGowan, S., dan Stanton, P. (2018). *Contemporary Issues in Accounting*. Australia: John Willey dan Sons.
- Ratnasari, P. S., dan Purnawati, N. K. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. *E-Jurnal Manajemen*, Vol 8 No 10, 6179-6198.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan*. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, K. (2020). Kalbe Farma Tebar Dividen Senilai Rp 937,5 Miliar, 18 Mei 2020 diakses dari <https://money.kompas.com> pada tanggal 10 Maret 2022.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE.
- Setyaningsih, E. (2018). Kalbe Farma Bagikan Dividen Rp1,17 triliun, 05 Juni 2018 diakses dari <https://www.alinea.id> pada tanggal 10 Maret 2022.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Suryahadi, A. (2021). Telkom Indonesia (TLKM) bagikan dividen Rp 16,64 triliun, setara Rp 168,01 per saham, 28 Mei 2021, diakses dari <https://investasi.kontan.co.id> pada tanggal 10 Maret 2022.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Utami, D. N. (2020). Mengintip Pembagian Dividen Telkom (TLKM) 3 Tahun Terakhir, 19 Juni 2020 diakses dari <https://market.bisnis.com> pada tanggal 10 Maret 2022.
- Valerie, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Asset Growth terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Weston, J. F., dan Copeland, T. E. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

